BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis jabarkan tentang motivasi masyarakat dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah di desa Riam Talo 3, Hamak Utara kecamatan Telaga Langsat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi masyarakat dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah di mesjid Al-Maghfirah desa riam talo 3 hamak utara

   Motivasi masyarakat dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah berbeda-beda, adapun motivasi tersebut yaitu sebagai berikut:

   a. Karena ingin mendapatkan keutamaan shalat subuh berjamaah

      Ada 4 (empat) dari 7 (tujuh) responden yang termotivasi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah dikarenakan ingin mendapatkan keutamaan shalat subuh berjamaah.

   b. Karena ingin memakmurkan mesjid

      Dari 7 (tujuh) responden, ada 4 (empat) responden yang termotivasi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah dikarenakan berkeinginan untuk memakmurkan mesjid.

   c. Karena shalat subuh berjamaah adalah *ahsanul hal* (perbuatan yang baik)

      Terdapat 1 (satu) dari 7 (tujuh) responden yang termotivasi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah dikarenakan shalat subuh berjamaah adalah *ahsanul hal* (perbuatan yang baik).

d. Karena ingin melaksanakan sujud sajadah pada shalat subuh jumat di mesjid

Terdapat 1 (satu) dari 7 (tujuh) responden yang termotivasi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah dikarenakan ingin melaksanakan sujud sajadah pada shalat subuh di hari Jum'at

e. Karena ingin menunaikan kewajiban sebagai seorang laki-laki muslim

Terdapat 4 (empat) dari 7 (tujuh) responden yang termotivasi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah dikarenakan ingin menunaikan kewajiban sebagai seorang laki-laki muslim.

f. Karena ingin melaksanakan syariat Allah dan Rasullah Saw. serta melaksanakan sunnah Rasulullah Saw.

Dari 7 (tujuh) responden, hanya ada 1 (satu) responden yang termotivasi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah dikarenakan ingin melaksanakan syariat Allah dan Rasullah Saw.

g. Karena adanya panggilan hati, Allah menggerakkan hati untuk selalu melaksanakan shalat subuh berjamaah.

Terdapat 1 (satu) dari 7 (tujuh) responden yang termotivasi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah dikarenakan adanya panggilan dari hati.

2. Faktor pendukung dan penghambat masyarakat dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah

Faktor-faktor yang menjadi pendukung masyarakat dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor jarak rumah

   Beberapa responden merasa jarak rumah yang dekat dapat menjadi pendukung mereka dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah.

b. Faktor keluarga

   Sebagian responden mengatakan bahwa mereka telah dibiasakan oleh orang tua mereka untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah di mesjid semenjak mereka kecil, sehingga ketika mereka besar hati meraka telah tergantung pada mesjid, dan merasa mesjid adalah tempat yang paling nyaman di dunia ini.

c. Faktor pendidikan

   Beberapa responden lainnya memiliki pendidikan yang baik tentang agama Islam, dikarenakan sebagian responden dulunya menempuh pendidikan di pondok pesantren atau mendapatkan didikan yang baik dari orang tua mereka. Ada juga responden yang masih menempuh pendidikan di pondok pesantren.

d. Faktor kesehatan

   Sebagian responden lainnya berpendapat bahwa tubuh yang sehat dapat menjadi pendukung mereka dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah di mesjid.

Sedangkan untuk faktor-faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor tidak sehat badan

Beberapa masyarakat tidak melaksanakan shalat subuh berjamaah di mesjid jika mereka sedang sakit, atau istri mereka sedang sakit.

b. Faktor cuaca alam

Beberapa responden lainnya terhambat melaksanakan shalat subuh berjamaah di mesjid jika cuaca sedang buruk, atau turunnya hujan pada subuh itu.

c. Faktor tidak terbangun

Sebagian responden terhambat melaksanakan shalat subuh berjamaah karena tidak terbangun atau terlambat bangun saat waktu shalat subuh, ada yang tidak terbangun dikarenakan kelelahan bekerja saat siang harinya.

d. Faktor tidak ingin menjadi satu-satunya jamaah perempuan yang melaksanakan shalat subuh berjamaah di mesjid.

Seorang jamaah wanita terhambat shalat subuh berjamaah di mesjid dikarenakan tidak ingin menjadi satu-satunya jamaah wanita yang shalat di mesjid, dikarenakan sangat jarang ditemui adanya wanita desa Riam Talo 3 Hamak Utara yang melaksanakan shalat berjamaah di mesjid.

2. Saran-Saran

1. Hendaknya ketika hari-hari besar Islam diadakan perlombaan yang Islami untuk anak-anak, misalnya seperti lomba azan, agar anak-anak di desa bisa dan tidak malu untuk azan ketika waktu shalat telah sampai, dan agar terjadinya regenerasi, sehingga *muadzin* bukan hanya orang-

orang tua namun juga anak-anak. Perlombaan hendaknya dilaksanakan di mesjid sehingga anak-anak terbiasa dan nyaman berada dekat dengan mesjid.

2. Hendaknya aparat desa setempat membentuk pemuda mesjid, sehingga pemuda mesjid dapat memikirkan cara-cara apa saja yang bisa menarik masyarakat khususnya anak-anak muda untuk datang ke mesjid dan memakmurkan mesjid. Sehingga mesjid tidak pernah kosong dari kegiatan-kegiatan positif, khususnya ketika waktu-waktu shalat 5 waktu.